http://bugis.lboro.ac.uk/

@resilientBuGIS

f : Resilient BuGIS

Blue-Green Infrastructure (BGI) in Semarang

EDISI 3 JANUARY 2019

Isi edisi ini:

- Selamat datang di edisi ketiga buletin BuGIS (p. 2)
- Perkembangan tim peneliti (p. 3)
- Sekali lagi akademisi Undip mengunjungi LU (p. 3)
- BuGIS Academic Workshop ketiga di Semarang (p. 4)
- Seminar: "Is BGI the future of FRM in Semarang?" (p. 4)
- Validasi hasil temuan BuGIS (p. 5)
- Diseminasi informasi BGI di Semarang (p. 6-7)
- Tim BuGIS (p. 7)

BuGIS diseminasi informasi BGI!

Bagian dari leaflet BuGIS untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai konsep dan manfaat BGI, dengan maskot BGI yang terinspirasi dari budaya lokal dan permainan game.

BuGIS adalah singkatan dari *Blue-Green Infrastructure in* Semarang, Indonesia. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan terhadap banjir kota Semarang dengan mengintegrasikan konsep Blue *Green Infrastructure* (BGI) ke dalam perencanaan pembangunan kota. Proyek ini merupakan kerjasama antara Loughborough University (LU) dan Universitas Diponegoro (UnDip) dan dibiayai bersama oleh *British Council* dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, melalui skema *Newton Institutional Links*/KLN-INSINAS. Proyek ini dimulai pada April 2017 di Semarang. Edisi ketiga buletin BuGIS ini mencakup aktivitas proyek yang berlangsung pada Mei dan Desember 2018.

Selamat Datang pada Isu ketiga BuGIS newsletter!

Melanjutkan kegiatan pengumpulan data dan analisa, Proyek BuGIS telah mencapai tahap diseminasi temuan-temuan penelitian pada para pengambil kebijakan dan publik. Berikut ini adalah beberapa perkembangannya:

- Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancana, survey kuesioner dan focus group, didukung oleh literatur yang relevan, Rencana Aksi BuGIS telah dikembangkan untuk mengadopsi BGI pada masyarakat lokal. Rencana aksi terdiri dari sepuluh hal yang digunakan untuk mendukung praktik pelaksanaannya, merubah kendala, memfasilitasi kebijakan dan pengambilan keputusan. Rencana aksi tersebut telah divalidasi melalui workshop dengan perwakilan masyarakat dan pengambil kebijakan. Workshop tersebut seperti dilaporkan pada newsletter ini. Pada jangka Panjang, rencana aksi tersebut akan membawa para pihak bersama pada usaha yang terfokus untuk mengurangi risiko banjir dan memberikan keuntungan pada masyarakat di Semarang yang lebih luas.
- Sebagai bagian dari aktifitas peningkatan kapasitas, Tim BuGIS di UnDip merekrut empat Riset Assisten baru untuk mendukung kegiatan validasi, analisa data dan aktivitas diseminasi. Pada bulan Oktober 2018, Dr Jati Hatmoko berkunjung ke LU untuk mendiskusikan persiapan validasi dan aktivitas diseminasi, dan menghadiri rapat proyek riset FloodFinJava. Aktifitas peningkatan kapasitas tersebut termasuk kolaborasi peneliti akan menjadi luaran yang penting bagi proyek BuGIS.
- Dengan senang hati, saya melaporkan bahwa Co-investigator BuGIS, Dr Lee Bosher bersama Tim dari Universitas St Andrews, UK, Can Tho and Hue University di Vietnam, telah mendapatkan grant dari NERC untuk melakukan proyek riset berjudul "Valuing Blue Green Infrastructure" (ValBGI) in Vietnam. Proyek tersebut akan menginvestigasi penerapan BGI di kota Can Tho, Vietnam, dan akan dimulai sejak 1 Januari 2019 selama dua setengah tahun. Proyek tersebut akan memperkuat usaha proyek BuGIS berkontribusi bagi manajemen risiko banjir melalui BGI di wilayah Asia Tenggara.
- Keterlibatan dengan public adalah bagian paling esensial proyek BuGIS. Sejak semula, BuGIS telah mengembangkan akses di Media Sosial, termasuk Twitter (@resilientBuGIS, 294 followers) dan Facebook (@resilientbugissemarang). Tim BuGIS akan melanjutkan keterlibatan tersebut dan diseminasi melalui media tersebut dan website proyek ini (http:// bugis.lboro.ac.uk/) untuk diseminasi mendatang dan aktifitas keterlibatan yang lebih luas.

Tim BuGIS sedang mengembangakan suatu policy brief dan menyiapkan diseminasi akademik pada temuan-temuannya. Saya ucapkan terima kasih pada seluruh anggota tim atas dukungan yang terus-menerus. Selain itu juga, saya ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan para partner proyek hingga kemajuan saat ini. Kemajuan proyek sejauh ini telah menghasilkan pondasi kuat sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Aksi BuGIS dan Policy Brief. Akhir kata, ucapan terima kasih saya pada Nafsika yang telah menyusun newsletter ini!

Jika anda mempunyai komentar, umpan balik dan masukan bagi BuGIS, silahkan hubungi kami!

Dr Robby Soetanto
Ketua Peneliti BuGIS, UK
Loughborough Univversity
R.Soetanto@lboro.ac.uk

Perkembangan tim peneliti

Pada Juli 2018, BuGIS menyambut empat Asisten Peneliti baru dalam tim. Erina Ermaliana, Reandy Haganta, Rayhan Hadi and Cholid Fitrianto merupakan mahasiswa program sarjana di Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Meskipun nantinya mereka menjadi professional yang aktif di bidang yang berbeda-beda, mereka mempunyai ketertarikan yang sama mengenai dampak lingkungan dari pembangunan terhadap alam yang berkelanjutan. Dengan keterlibatan mereka di BuGIS akan meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana dampak lingkungan dari pembangunan berkontribusi terhadap banjir, tapi juga bagaimana hal itu bisa meringankan masalah yang dihasilkan melalui BGI. Selain itu, mereka mempunyai peluang untuk bekerja sebagai bagian dari tim multidisiplin internasional dan mengembangkan keterampilan baru yang berharga, sebagai tujuan pengembangan kapasitas penelitian BuGIS.

BuGIS UnDip Asisten Peneliti Cholid,, Erina, Reyhan and Reandy dengan BuGI si maskot

Sekali lagi akademisi UnDip mengunjungi LU

Setelah kunjungan Dr Ferry Hermawan di awal tahun 2018, Dr Jati Hatmoko mengunjungi School of Architecture, Civil and Building Engineering in LU di 15-25 Oktober. Dr Jatmoko bekerjasama dengan rekan LU untuk mempersiapkan BuGIS workshop terkahir, seperti untuk fase validasi dan diseminasi proyek. Sebagai tambahan, Dr Jatmoko bergabung dengan Dr Robby Soetanto dalam pertemuan dengan partner akademis dari School of Business & Economics, School of Geography & Environment dan department of Computer Science. Ini berkaitan dengan multidisiplin proyek yang lain, FloodFinJava, berfokus pada perencanaan keuangan untuk bahaya alam yang dikaitkan dengan banjir di Jawa.

Dr Hatmoko dengan tim LU BuGIS

Dr Hatmoko dengan Prof Milne, Dr Courty dan Dr Soetanto

BuGIS 3rd Academic Workshop di Semarang

BuGIS workshop terakhir, diadakan pada 31 Oktober-2 November 2018, sekali lagi mengumpulkan semua member tim dari LU dan UnDip di kota Semarang. Setelah perkembangan dari analisis data dan pertemuan Skype mingguan, seluruh tim BuGIS bertemu di gedung Teknik Sipil UnDip untuk membahas i) memfasilitasi validasi temuan kualitatif dengan kelompok masyarakat dan pejabat pemerintah; ii) menyelesaikan penyebaran informasi dari BGI dan manfaatnya ke masyarakat; dan iii) menyusun strategi penyebaran karya akademis dari BuGIS.

Tim akademis dan peneliti BuGIS lengkap mengenakan kaos dengan maskot BuGIS yang dibuat untuk kegiatan penjangkauan publik

Pertemuan dan acara tersebut dikemas dalam waktu singkat yaitu selama tiga hari, namun keterampilan tim UnDip sebagai tuan rumah dan hubungan baik yang terbangun antara tim BuGIS dari UK dan Indonesia selama dua tahun ini, menjadikan pekerjaan itu efektif dan menyenangkan.

Seminar: "Is BGI the Future of FRM in Semarang?"

Pada 2 November 2018, Dr Robby Soetanto dari LU melakukan presentasi dengan tema "Is BGI the Future of Flood Risk Management in Semarang?" Seminar itu dipanitiai dan diselenggarakan oleh Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, dan diketuai oleh Dr Ferry Hermawan. Dr Hermawan dan Nafsika Drosou, rekan peneliti BuGIS dari LU, memaparkan hal terkait data yang masing-masing telah mereka analisa selama beberapa bulan sebelumnya. Peserta yang terdiri dari mahasiswa Teknik Sipil serta Perencanaan Wilayah dan Kota, terlibat dalam sesi tanya jawab saat presentasi.

Dr Robby Soetanto berbicara kepada peserta mahasiswa dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Diponegoro

Validasi hasil temuan BuGIS

Fokus grup diskusi BuGIS ke-3 memberikan kesempatan untuk mengesahkan hasil kunci kualitatif yang dihasilkan selama fase analisis data. Fokus grup diskusi ke tiga berlangsung pada tanggal 1 November dihadiri oleh peserta yang mewakili kelompok masyarakat dari tiga daerah di Semarang yang sedang diteliti (dua daerah yang pernah mengalami banjir yaituTrimulyo dan Karangayu dan yang tidak pernah mengalami banjir yaitu Gunung Pati). Para Peniliti dari BuGIS yaitu Dr Robby Soetanto, Dr Jati Hatmoko dan Dr Ferry Hermawan memimpin diskusi dan melakukan survei singkat tentang bagaimana persepsi peserta terhadap tantangan implementasi BGI . Selanjutnya, mereka memfasilitasi diskusi yang berlangsung dengan pembahasan materi tentang memprioritaskan pentingnya 10 tindakan yang disarankan oleh BuGIS sebagai kunci untuk pengadopsian BGI di Semarang khususnya.

Dr Robby Soetanto dari LU memfasilitasi satu dari tiga fokus grup diskusi dengan kelompok yang merepresentasi, dengan bantuan Reandy Haganta asisten peneliti dari UnDip

Kajian Survei dan persoalan yang sama juga diberikan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah BAPPEDA , sebagai perwakilan dari pihak pemerintah. Tim dari BAPPEDA menerima tim akademisi BuGIS di kantor pusat BAPPEDA Semarang untuk melaksanakan diskusi tentang tantangan kebijakan dan faktor pendukung mengenai pelaksanaan proyek BGI untuk wilayah lokal.

FGD yang sedang berlangusng di kantor pusat BAPPEDA

Diseminasi informasi BGI di Semarang

Pandangan awal terhadap data yang dikumpulkan untuk proyek BuGIS menunjukkan fakta bahwa penduduk Semarang tidak mengetahui apa itu BGI, contoh-contoh strategi BGI atau manfaat dalam penerapannya. Untuk mendukung pendekatan dari bawah ke atas digunakan sebagai cara yang paling efektif dalam pengadopsian dan pemeliharaan strategi BGI di negara berkembang, BuGIS menyelenggarakan serangkaian acara komunitas untuk memberdayakan masyarakat Semarang dengan memberikan pengetahuan yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola banjir dan masalah yang ditimbulkan terhadap rumah dan lingkungan mereka.

BuGIS Asisten Peneliti Rayhan Hadi memberi hadiah tumbler BuGIS ke salah satu pemenang dari permainan mengenai manajemen banjir.

Pada 9 November, saat job fair Teknik sipil di kampus UnDip, BuGIS menggapai peserta sekitar 200 mahasiswa Teknik sipil. Stan BuGIS sangat disukai oleh mahasiswa yang memenangkan merchandise BuGIS, didapat setelah mereka mengikuti permainan mengenai manajemen banjir.

Kawasan Simpang Lima berada di jantung Pusat Kota Semarang, dimana lokasi diadakannya kegiatan Car Free Day (kiri), BuGIS Asisten Peneliti Cholid Fitriano berbicara dengan salah satu masyarakat mengenai BGI (kanan).

BuGIS juga mendirikan stand di pusat kota Semarang pada tanggal 11,18 & 25 Nopember 2018, pada acara Sunday Car Free Day yang diselenggarakan setiap minggu. Acara ini banyak dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat di Semarang. Masyarakat pada umumnya menikmati kesempatan ini untuk bersepeda atau berjalan-jalan melalui pusat kota, dan ruas ruas jalan, yang pada acara car free day ini banyak dipenuhi oleh para pedagang dan kios-kios

Poster berwarna-warni dari BuGIS, gambar maskot BuGIS (lihat halaman berikutnya) dan video animasi informatif yang dibuat oleh peneliti UnDip ditayangkan pada semua event, untuk menarik perhatian publik dalam menyampaikan informasi tentang BGI dan untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen risiko banjir.

BuGI kartun mascot dari BuGIS dibuat untuk menarik minat masyarakat dan membantu penyebaran informasi BGI serta manfaatnya.

Tim BuGIS

Akademisi

Dr Lee Bosher (LU)
Dr Ksenia Chmutina (LU)
Dr Jati Utomo Dwi Hatmoko (UnDip)
Dr Ferry Hermawan (UnDip)
Dr Robby Soetanto (LU)
Dr Wido P Tyas (UnDip)

Mitra Proyek

Agung Budi Margono (House of Representative Semarang)
Purnomo Dwi Sasongko (Regional Development Agency/ BAPPEDA)
Dr Wiwandari Handayani (UnDip)
Dr Hanifa M. Denny (UnDip & DP2K)
Dimas Agung (PDAM Tirta Moedal)
Yudiarso Setiawan(Pengembang Properti)

Peneliti & Newsletter Editor

Nafsika Drosou (LU)

Asisten Peneliti

Erina Ermaliana (UnDip)
Reandy Haganta (UnDip)
Rayhan Hadi (UnDip)
Cholid Fitrianto (UnDip)